

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk mengukur tingkat efektivitas pesan dakwah melalui media sosial Facebook terhadap pengetahuan keislaman masyarakat berdasarkan data berupa angka, yang kemudian diolah menggunakan teknik statistik untuk diambil kesimpulan. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk melihat hubungan dan besarnya kontribusi variabel pesan dakwah melalui Facebook terhadap peningkatan pengetahuan keislaman masyarakat secara objektif dan tergeneralisasi.¹

¹ Notoatmodjo. S, *Metodologi Penelitian Kesehatan. Edisi Revisi*, (Jakarta: Rineka Cipta. 2012), h. 29

B. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini, peningkatan pengetahuan keislaman masyarakat diukur berdasarkan tanggapan atau persepsi responden terhadap pesan dakwah yang disampaikan melalui akun Facebook Pondok Pesantren Abdurrahman Al-Fatih. Pengukuran dilakukan melalui instrumen kuesioner yang telah disusun berdasarkan indikator penelitian dan diuji validitas serta reliabilitasnya, maka definisi operasional variabel penelitian dijelaskan pada bagian berikut:

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Variabel	Alat Ukur	Indikator	Skala
Independen				
Pesan dakwah melalui media sosial Facebook (X)	Segala bentuk konten berbasis ajaran Islam yang disampaikan oleh akun dakwah/individu melalui fitur-fitur Facebook untuk mengajak, mengedukasi, dan memengaruhi masyarakat	Kuesioner	1. Kesesuaian isi dengan ajaran Islam 2. Frekuensi postingan pesan dakwah 3. Kemudahan dipahami 4. Daya tarik visual	Likert

Dependen				
Pengetahuan keislaman (Y)	Sejauh mana pemahaman, ingatan, dan wawasan masyarakat (mad'u) mengenai ajaran-ajaran Islam yang diperoleh setelah terpapar pesan dakwah di Facebook.	Kuesioner	1. Ingatan terhadap isi pesan keislaman 2. Pemahaman makna pesan keislaman 3. Kemampuan mengaitkan pesan dengan kehidupan sehari-hari 4. Bertambahnya wawasan keislaman umum	Likert

C. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan April 2026. Rentang waktu ini dipandang cukup untuk melaksanakan tahapan pengumpulan data, meliputi observasi konten akun Facebook, sebar kuesioner dengan masyarakat, serta dokumentasi kegiatan yang relevan. Penelitian dilakukan secara daring (*online*) dengan objek akun Facebook resmi Pondok Pesantren Abdurrahman Al-Fatih. Responden berdomisili di Kota Bengkulu dan/atau mengikuti akun tersebut. ini didasarkan pada keunikan pesantren yang sejak

awal berdiri pada tahun 2020 telah aktif menggunakan akun Facebook resmi sebagai sarana komunikasi publik dan media dakwah digital.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek yang akan diteliti dalam suatu penelitian. Adapun yang menjadi Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat yang mengikuti/terpapar konten akun Facebook Pondok Pesantren Abdurrahman Al-Fatih sebanyak 2.300 orang pengikut..

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diteliti. Rumus yang digunakan untuk pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan rumus slovin yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{n}{1 + N(e^2)}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = tingkat kesalahan (0,01)

$$n = \frac{2300}{1 + 2300(0,01^2)}$$

$$n = \frac{2300}{1 + 23}$$

$$n = \frac{2300}{24}$$

$$n = 95,8 \approx 100$$

Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 95,8 responden namun dibulatkan menjadi 100 orang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah sesuatu hal yang sangat penting di dalam melakukan sebuah penelitian.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yaitu dengan cara menyebar daftar pertanyaan atau kuesioner yang disediakan sebelumnya dengan maksud untuk mengumpulkan data dan informasi langsung dari responden

yang bersangkutan. Jenis kuesioner yang akan digunakan adalah kuesioner tertutup, responden dapat memilih jawaban yang telah disediakan melalui *google form*. Alasan peneliti menggunakan kuesioner tertutup melalui *google form* dengan link <https://forms.gle/ETPQb54pEE3DYH1u7> karena memberikan kemudahan kepada responden dalam memberikan jawaban dan lebih praktis. Pernyataan dalam kuesioner penelitian ini menggunakan skala Likert 1-5.

Tabel 3.2 Bobot Nilai Setiap Pertanyaan

Alternatif Jawaban	Bobot nilai
Sangat setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

Sumber: Erlina, 2018

F. Validitas dan Reliabilitas Data

Sebelum data yang dikumpulkan dianalisis, peneliti terlebih dahulu melakukan teknik keabsahan data melalui uji validitas dan uji reliabilitas instrumen penelitian. Pengujian dilakukan terhadap kuesioner yang disebarakan kepada 30 responden yang merupakan pengikut akun Facebook Pondok Pesantren Abdurrahman Al Fatih. Responden dipilih secara

acak menggunakan teknik *simple random sampling*. Hasil pengujian tersebut digunakan untuk mengetahui tingkat ketepatan (validitas) dan konsistensi (reliabilitas) instrumen penelitian sehingga layak digunakan dalam pengumpulan data penelitian:

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Metode yang sering digunakan untuk memberikan penilaian terhadap validitas kuesioner adalah korelasi produk momen (*Moment Product Correlation/Pearson Correlation*) antara skor setiap butir pertanyaan dengan skor total. Cara menguji validitas adalah dengan menggunakan *SPSS 20 for windows*.² Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka butir atau

² Hardani dkk., *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), h. 171

variabel tersebut valid. Namun, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir atau variabel tersebut tidak valid.³

Hasil uji validitas instrumen kuesioner pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.3
Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

No	Pernyataan	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
Pesan Dakwah Melalui Facebook				
1	Pernyataan 1	0,887	0,2787	Valid
2	Pernyataan 2	0,793	0,2787	Valid
3	Pernyataan 3	0,660	0,2787	Valid
4	Pernyataan 4	0,793	0,2787	Valid
5	Pernyataan 5	0,754	0,2787	Valid
6	Pernyataan 6	0,727	0,2787	Valid
7	Pernyataan 7	0,820	0,2787	Valid
8	Pernyataan 8	0,820	0,2787	Valid
9	Pernyataan 9	0,754	0,2787	Valid
10	Pernyataan 10	0,727	0,2787	Valid
11	Pernyataan 11	0,704	0,2787	Valid
12	Pernyataan 12	0,887	0,2787	Valid
Pengetahuan Keislaman				
1	Pernyataan 1	0,966	0,2787	Valid
2	Pernyataan 2	0,925	0,2787	Valid
3	Pernyataan 3	0,908	0,2787	Valid
4	Pernyataan 4	0,861	0,2787	Valid
5	Pernyataan 5	0,966	0,2787	Valid
6	Pernyataan 6	0,925	0,2787	Valid
7	Pernyataan 7	0,885	0,2787	Valid
8	Pernyataan 8	0,812	0,2787	Valid
9	Pernyataan 9	0,966	0,2787	Valid

³ Hardani dkk., *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), h. 171

Berdasarkan hasil uji validitas yang telah dilakukan diketahui bahwa instrumen penelitian pesan dakwah melalui Facebook dan pengetahuan Keislaman, hal ini dapat dilihat nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ yang artinya dapat digunakan sebagai instrumen penelitian

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dilakukan dengan metode *Cronbach's Alpha* dengan menggunakan *SPSS 20 for windows*. Reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *Cronbach's Alpha* > dari 0,70.⁴

Adapun hasil uji reliabilitas pada instrumen kuesioner penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

⁴ A, Muri Yusuf. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. (Jakarta: Prenamedia Group, 2019), h. 51

Tabel 3.4
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Variabel	r_{hitung}	r_{kritis}	Keterangan
Pesan Dakwah Melalui Facebook	0,691	0,6	Reliabel
Pengetahuan Keislaman	0,770	0,6	Reliabel

Berdasarkan hasil perhitungan uji reliabilitas, diketahui bahwa variabel pesan dakwah melalui Facebook dan pengetahuan keislaman menunjukkan Koefisien reliability alpha (r_{hitung}) masing-masing lebih besar dari r_{kritis} 0,6 artinya pernyataan pada instrumen penelitian adalah reliabel sehingga dapat digunakan dalam pengujian hipotesis.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan tempat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Teknik analisis data yang digunakan analisis data kuantitatif.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan dan memberikan gambaran mengenai karakteristik data dari masing-masing variabel penelitian. Dalam penelitian ini analisis deskriptif digunakan untuk mencari gambaran mengenai penilaian pesan dakwah melalui Facebook dan tingkat pengetahuan keislaman.

2. Uji Regresi Linear Sederhana

Regresi linier sederhana didasarkan pada hubungan fungsional atau kausal antara variabel independen dan variabel dependen. Pengukuran hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya dapat menggunakan analisis regresi linier sederhana. Hubungan dan besarnya kontribusi variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) dapat diuji menggunakan analisis regresi linier sederhana.⁵ Dalam penelitian ini analisis regresi linear sederhana dilakukan untuk melihat efektivitas pesan dakwah melalui Facebook

⁵ Burhan Bungin, *Metodologi penelitian Kuantitatif* (Jakarta : Kencana, 2020), h. 205

Pondok Pesantren Abdurrahman Al-Fatih pada peningkatan pengetahuan keislaman masyarakat. Bentuk persamaan regresi linear sederhana dapat ditulis sebagai berikut.

$$Y = a + b_1X_1 + e$$

Keterangan:

X_1 = Pesan Dakwah

Y = Pengetahuan keislaman

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

e = error

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dapat menjelaskan variasi variabel dependen dengan nilai antara nol dan satu. Nilai Koefisien determinasi ditentukan dengan nilai *R Square*. Jika R^2 memiliki nilai yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam

menjelaskan variasi dependen sangat terbatas. Jika nilai R^2 mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Tabel 3.5
Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Koefisien Korelasi
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Tinggi
0,80 – 1,000	Sangat Tinggi

Sumber : Sugiyono, 2019

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji t. Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh kontribusi variabel independen dalam menerangkan variabel dependen.⁶ Pengujian ini dilakukan dengan uji t pada tingkat keyakinan 95% atau tingkat kesalahan 0,05 menggunakan aplikasi *SPSS 20 for windows*. Hasil perhitungan uji *SPSS 20 for windows* dapat ditarik kesimpulan dengan kriteria sebagai berikut :

⁶ Burhan Bungin, *Metodologi penelitian Kuantitatif* (Jakarta : Kencana, 2020), h. 209

- a. Jika nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, artinya tidak terdapat efektivitas pesan dakwah melalui Facebook Pondok Pesantren Abdurrahman Al-Fatih pada peningkatan pengetahuan keislaman masyarakat
- b. H_0 ditolak jika nilai $t_{hitung} \geq$ atau t_{tabel} , artinya terdapat efektivitas pesan dakwah melalui Facebook Pondok Pesantren Abdurrahman Al-Fatih pada peningkatan pengetahuan keislaman masyarakat

